

## SUMMARY

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN RESIKO TERJADINYA STROKE ISKEMIK BERULANG DI UNIT NEUROSCIENCE CENTER MAYAPADA HOSPITAL

Created by RAHMATUL JANNAH

**Subject** : STROKE ISKEMIK

**Subject Alt** : STROKE ISKEMIK

**Keyword** : stroke iskemik;

### **Description :**

Latar belakang : Stroke berulang merupakan penyebab penting kesakitan dan kematian ( Modrego et al., 2000 ). Menurut studi Framingham tahun 2003, insiden stroke berulang dalam kurun waktu 4 tahun pada pria 42% dan wanita 24% terjadi stroke berulang , yang paling sering terjadi pada usia 60 – 69 tahun (36,5%), dan pada kurun waktu 1 – 5 tahun (78,37%) dengan faktor resiko utama adalah hipertensi (92,7%) dan dislipidemia (34,2%).

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan resiko terjadinya Stroke iskemik berulang di Unit Neuroscience center Mayapada Hospital.

Metode Penelitian : Jenis penelitian yang digunakan deskriptif korelasional dengan pendekatan cross sectional dan menggunakan tehnik total sampling, jumlah sample pada penelitian ini adalah 36 responden yaitu semua pasien Neuroscience center yang menderita stroke iskemik berulang.

Hasil penelitian : Hasil analisa Univariat menggambarkan bahwa mayoritas responden suku bangsa Cina sebanyak (36,1%), mayoritas berjenis kelamin laki-laki ( 61,1%), mayoritas berumur 50-60 tahun sebanyak (50%), mayoritas berpendidikan SMA sebanyak (41,7%), mayoritas pekerjaan sebagai pegawai swasta (61,1%).

Responden yang mempunyai penyakit penyerta (55,6%), responden yang kontrol tidak teratur (61,1%), responden yang minum obat tidak teratur (58,3%), responden yang melakukan hidup sehat (55,6%), responden yang mengalami stroke iskemik berulang (52,8%). Hasil uji statistic ( chi-square) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penyakit penyerta dengan stroke iskemik berulang (  $P<0,05$ ), ada hubungan yang signifikan antara kontrol tidak teratur dengan stroke iskemik berulang (  $P<0,05$ ), ada hubungan yang yang signifikan antara minum obat tidak teratur dengan stroke iskemik berulang (  $P<0,05$ ), ada hubungan yang signifikan antara pola hidup tidak sehat dengan stroke iskemik berulang (  $P<0,05$ ).

Kesimpulan : Penyakit penyerta, kontrol tidak teratur, minum obat tidak teratur sangat berpengaruh terhadap terjadinya stroke iskemik berulang. Disarankan agar petugas kesehatan dapat memberikan edukasi mengenai faktor-faktor resiko terjadinya stroke iskemik berulang agar dapat mengurangi kejadian stroke berulang.

**Date Create** : 22/04/2014

**Type** : Text  
**Format** : PDF  
**Language** : Indonesian  
**Identifier** : UEU-Undergraduate-201233053  
**Collection** : 201233053  
**Source** : Perpustakaan Esa Unggul  
**Relation Collection** Universitas Esa Unggul  
**COverage** : Sivitas Akademika Universitas Esa Unggul  
**Right** : copyright @2014 by UEU Library

**Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor